

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR INTERNAL KEJADIAN *QUARTER-LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR ANGKATAN 2017

PENELITIAN *CROSS SECTIONAL*

Oleh: Nita Arum Sari

Pendahuluan: *Quarter life-crisis* adalah sebuah krisis psikologis yang terjadi pada masa transisi remaja menuju dewasa dan dunia perkuliahan menuju dunia nyata yang diakibatkan ketidakpastian masa depan. Periode ini akan terasa sangat sulit bagi individu dikarenakan banyak perubahan-perubahan, tantangan, dan permasalahan yang harus dihadapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor internal kejadian *quarter-life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2017 di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan jumlah partisipan sebanyak 99 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *General Self-efficacy Scale*, dan kuesioner *Quarter Life-Crisis Diagnosis Quiz* yang telah dimodifikasi. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi logistik biner. **Hasil:** Usia berhubungan signifikan dengan *quarter-life crisis* ($p=0,045$), Jenis kelamin tidak berhubungan signifikan dengan *quarter-life crisis* ($p=0,051$). *Self-efficacy* tidak berhubungan dengan *quarter-life crisis* ($p=0,057$). **Diskusi:** Hal ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut tentang analisis faktor internal kejadian *quarter-life crisis* pada mahasiswa mahasiswa tingkat akhir.

Kata Kunci: *quarter-life crisis*, usia, jenis kelamin, *self-efficacy*, mahasiswa tingkat akhir

ABSTRACT

**INTERNAL FACTOR ANALYSIS OF *QUARTER-LIFE CRISIS* EVENTS AT
THE FINAL YEAR OF 2017 STUDENTS**

CROSS SECTIONAL RESEARCH

By: Nita Arum Sari

Introduction: Quarter-life crisis is a psychological crisis that occurs during the transition from adolescents to adulthood and from college to the real world due to the uncertainty of the future. This period will be very difficult for individuals because of the many changes, challenges, and problems that must exist. The purpose of this study was to analyze the internal quarter-life crisis incidence factors in the final year 2017 students at the Faculty of Nursing, Airlangga University. **Methods:** The research design used was quantitative with a cross-sectional approach. Selection of research subjects using simple random sampling technique, with the number of participants as many as 99 students. The research instrument used the General Self-efficacy Scale questionnaire, and the Quarter Life-Crisis Diagnosis Quiz that was sent. The data analysis used was binary logistic regression test. **Results:** Age has a significant relationship with quarter-life crisis ($p = 0.045$), gender is not significantly associated with quarterly crisis ($p = 0.051$). Self-efficacy was not associated with a quarter-of-life crisis ($p = 0.057$). **Discussion:** This indicates that there is a need to further investigate the analysis of the internal incidence of quarter-life crises in final year students.

Keywords: quarter-life crisis, age, gender, self-efficacy, final-year students